

gerak-gerik Master Dragon dan orang-orangnya di sana. Bilang ke Frank, gunakan jaringannya yang luas di diplomat pemerintahan, boleh jadi ada informasi berguna. Aku tahu Frank sudah pensiun, tapi Keluarga Tong memanggil kesetian dan bantuan siapa pun.”

“Aye-aye, Bujang.” White mengangguk, tertawa pelan, “Ayahku tidak akan keberatan, bahkan aku khawatir dia sendirian membawa senjata ke markas Master Dragon.... Aku dan ayahku akan membantumu menendang pantat Master Dragon hingga dia tidak bisa bangun lagi.”

Kami telah tiba di mobil jip. Ini adalah *briefing* cepat dan efisien. Dalam situasi krisis, semua harus dilaksanakan secara taktis.

“Antar White ke bandara. Juga antar Yuki dan Kiko. Terserah mau ke mana mereka, ada banyak *base camp* yang bisa digunakan Yuki dan Kiko, termasuk hotel bintang lima milik Keluarga Tong. Sedangkan peralatan dan sebagainya, Togar yang akan mengurusnya.”

Para Letnan mengangguk, dua di antaranya segera mengambil mobil.

“Semua kembali ke pos masing-masing. Laksanakan!”

Rombongan bubar jalan.